

Analisis Semiotika Motivasi Mendalam pada Lirik Lagu Dunia Sementara Akhirat Selamanya #2 Karya Derry Sulaiman

Vrisca Putri Nur Sholekhah¹, Lely Aprilia Arin Dhita², Anjas Rusdiyanto Soleh³, Gallant Karunia Assidik³ dan Sri Waljinah⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta
Email: vriscashoelkhah@gmail.com

Abstrak

Kata Kunci:
derry sulaiman;
ferdinand de
saussure; motivasi

Artikel ini berisi tentang analisis semiotika motivasi mendalam pada lirik lagu dunia sementara akhirat selamanya # 2 karya derry sulaiman (kajian semiotika Ferdinand de Saussure), di dalam penelitian ini akan menggunakan metode semiotika pemikiran dari Saussure. Untuk teori Saussure sendiri dijelaskan bahwa tanda memiliki unsur yang saling berhubungan antara dunia eksternal yang sesungguhnya dengan lirik lagu sangat kuat, karena yang ada di dalam lyric lagu Analisis semiotika motivasi mendalam pada lirik lagu dunia sementara akhirat selamanya #2 karya derry sulaiman yang sangat membangun dan memotivasi untuk lebih mengingat dengan akhirat bahwa akhirat itu selamanya dan dunia sementara, lirik yang sangat memotivasi untuk selalu mengingat akhirat selamanya. "wahai manusia jangan engkau tertipu daya oleh dunia yang fana sebagai tempat pujian bagi kita dunia sementara akhirat selamanya". Kemudian teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data yang digunakan yaitu analisis dengan menggunakan teori semiotika Ferdinand de Saussure. Model teori dari Saussure lebih memfokuskan perhatian langsung kepada tanda itu sendiri. Dalam penelitian terhadap lirik lagu "wahai manusia jangan engkau tertipu daya oleh dunia yang fana sebagai tempat pujian bagi kita dunia sementara akhirat selamanya" ini, penelitian membuat interpretasi dengan membagi keseluruhan lirik lagu menjadi beberapa bait dan selanjutnya pebait akan dianalisis dengan menggunakan teori semiotika dari Saussure.

1. PENDAHULUAN

Musik merupakan sebuah media ungkapan kesenian, musik dapat mencerminkan kebudayaan masyarakat pendukungnya. Musik di dalamnya terkandung norma dan nilai-nilai yang menjadi bagian dari proses enkulturasi budaya, di dalam bentuk informal ataupun formal. Musik mempunyai bentuk yang khas,

mulai dari sudut struktural sampai jenisnya dalam kebudayaan. Musik yaitu media yang efektif yang digunakan untuk menyampaikan pesan. Menurut Parker ((Rahmat Hidayat) musik merupakan produk pikiran, bentuk, elemen vibrasi atas frekuensi, amplitud dan durasi belum menjadi music bagi manusia sampai semua itu ditransformasikan secara neurologis diinterpretasikan melewati otak.

Musik salah satu media komunikasi audio. Musik merupakan salah satu cara untuk melakukan kegiatan interaksi melalui suara yang diharapkan dapat menyampaikan pesan dengan cara yang berbeda.

Musik merupakan bagian dari karya seni. Sedangkan karya seni sendiri adalah bagian penting dalam sistem peradapan manusia yang terus bergerak sesuai dengan perkembangan teknologi, ilmu pengetahuan, dan budaya. Sebuah karya seni. Musik dapat menjadi media bagi seseorang dalam berinteraksi atau berkomunikasi dengan orang lain. Salah satu tujuan dari musik yaitu alat media berkomunikasi. Melalui musik musisi ingin menjelaskan, mengungkapkan sebuah pengalaman kepada orang lain, dan menghibur baik diri sendiri maupun orang lain. Musik merupakan sebuah sarana bagi musisi, seperti kata-kata yang merupakan sarana bagi penulis lagu untuk mengungkap isi hatinya.

Lirik lagu yaitu sebuah ekspresi seseorang mengenai suatu hal yang sudah dialaminya, didengar ataupun dilihat. Penyair atau pencipta lagu di dalam mengekspresikan pengalamannya melakukan permainan bahasa dan kata-kata untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap syair dan liriknya. Permainan bahasa ini dapat melalui gaya bahasa, vocal maupun penyimpangan makna kata dan diperkuat dengan menggunakan notasi dan melodi musik yang disesuaikan dengan lirik lagunya sehingga penonton atau pendengar semakin terbawa dengan apa yang dipikirkan pengarangnya (Rahmat Hidayat). Lirik lagu yang disampaikan kepada khalayak umum. Pada dasarnya lirik lagu juga mengandung makna pesan dan makna yang ingin disampaikan oleh penciptanya untuk penikmat musik atau audiens dan bahkan tidak jarang lirik juga bisa mempengaruhi perasaan orang yang mendengarkan. Karena dalam lirik terdapat kata-kata yang ingin disampaikan, lirik lagu dapat dijadikan sebagai sarana penggambaran realitas sosial yang penting, artinya bermanfaat bagi manusia untuk memantau keberadaan dan hubungan relasinya dalam realitas kehidupan sosial. Lirik lagu termasuk dalam genre sastra karena lirik adalah karya sastra (puisi) yang berisi

curahan perasaan pribadi, susunan kata sebuah nyanyian (KBBI dalam Ardiani 2009:1). Jadi lirik sama dengan puisi tetapi disajikan dengan bentuk nyanyian yang termasuk dalam genre sastra imajinatif.

Lagu yang dikemas bersama musik tidak lagi menjadi media hiburan semata, tetapi dapat digunakan untuk media menyalurkan aspirasi masyarakat, kelompok maupun individu. Definisi lirik atau syair lagu dapat dianggap sebagai puisi begitu pula sebaliknya. Kenapa penulis memilih lagu dunia sementara akhirat selamanya dibandingkan lagu-lagu yang lainnya yang mengandung unsur motivasi, karena lirik lagu dunia sementara akhirat selamanya sangat kuat dengan unsur motivasi yang banyak akan pesan penyemangat agar giat beribadah sebab setelah kehidupan dunia ini berakhir akan ada kehidupan lagi kehidupan yang kekal selama lamanya yaitu akhirat. Lagu dan music adalah sebuah pesan komunikasi yang dapat menyampaikan pesan motivasi dalam konteks keagamaan untuk mendorong individu kelajalan yang lebih baik. Dalam penelitian ini akan diteliti mengenai motivasi yang terkandung pada lirik lagu Dunia Sementara Akhirat Selamanya ditinjau dari kajian semiotika.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana makna motivasi yang terkandung dalam lirik lagu dunia sementara akhirat selamanya karya Derry Sulaiaman. Bagaimana dan bagaimana pesan kritik sosialnya. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui makna motivasi yang terkandung dalam lirik dunia sementara akhirat selamanya karya Derry Sulaiaman dan pesan kritik sosialnya.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif interpretatif. Menurut Denzin dan Lincoln (dalam Chrestavius Kondoahi) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Data kualitatif

merupakan sebuah wujud kata-kata, sebuah sumber data yang kuat dan pemahaman yang luas dan memuat penjelasan tentang suatu proses yang terjadi.

Dalam penelitian ini digunakan sebuah metode semiotika. Semiotika adalah metode yang menganalisis tentang tanda atau mengkaji tanda, dengan dasar mempelajari bagaimana memaknai hal-hal, dengan artian bahwa objek-objek tidak hanya membawa informasi, objek yang hendak berkomunikasi, tetapi juga mengkonstitusi sistem berstruktur dari tanda. Pemikiran Saussure mengenai semiotika yaitu meletakkan tanda dalam konteks komunikasi manusia dengan melakukan pemilihan antara apa yang disebut penanda (signifier) dan petanda (signified). Penelitian ini menggunakan semiotika dari Saussure.

Fokus penelitian berfungsi untuk mempermudah melakukan sebuah penelitian. Penelitian yang diambil oleh penulis sebagai berikut :

- a. Untuk menganalisis motivasi pada lirik lagu Dunia Sementara Akhirat Selamanya, dengan menggunakan teori semiotika Saussure yaitu penanda dan petanda. Penelitian ini berfokus pada lirik yang terkandung dalam lagu “Dunia Sementara Akhirat Selamanya” karya Derry Sulaiman. Jadi dalam penelitian ini yang menjadi signifier (penanda) adalah lirik lagu “Dunia Sementara Akhirat Selamanya”, petandanya adalah hasil dari pemaknaan lirik lagu tersebut.
- b. Teknik pengumpulan data, dalam pengumpulan data penelitian analisis lirik lagu pada lagu “Dunia Sementara Akhirat Selamanya” karya Derry Sulaiman dengan analisis lirik lagu atau bisa juga disebut analisis teks. Di dalam penelitian ini analisis dilakukan dengan cara membagi semuanya lirik lagu menjadi beberapa bait dan selanjutnya per bait akan dianalisis menggunakan teori dari Saussure dan teori makna. Berikut tahapan-tahapan analisis data penelitiannya sebagai berikut:
 - 1) Mengapresiasikan obyek penelitian, merupakan langkah awal untuk memahami lirik lagu secara awam yaitu dengan melalui alur cerita lirik

secara fokus dapat mengerti pesan. Pesan yang disampaikan pengarang kepada pendengar atau audien.

- 2) Membedah objek penelitian yaitu dengan keseluruhan lirik lagu dibagi menjadi per bait agar biasa mencermati tanda-tanda mana yang digunakan oleh pencipta lagu untuk menyampaikan pesan dalam objek penelitian. Ini dilakukan dengan mengartikan simbol-simbol yang mewakili pesan yang disampaikan oleh pengarang atau pencipta lagu.
- 3) Menafsirkan arti yaitu tanda-tanda tersebut dari sudut pandang peneliti dengan analisis semiotika yang mengungkap penanda dan petanda.
- 4) Mengombinasikan temuan dan tanda tersebut dengan kondisi situasi lagu tersebut diciptakan.

Teknik analisis data, didalam penelitian analisis data akan dilakukan dengan membagi keseluruhan lirik lagu menjadi beberapa bait dan kemudian dianalisis dengan menggunakan teori dari Saussure yaitu tentang semiotika. Teori dari Saussure lebih berfokus atau lebih memperhatikan pada tanda-tanda (dalam hal ini yaitu kata-kata) yang berhubungan dengan objek penelitian model teori semiotika dari Saussure lebih memfokuskan perhatian langsung kepada tanda. Untuk penelitian lagu “Dunia Sementara Akhirat Selamanya” ini peneliti melakukan interpretasi dengan membagi secara keseluruhan lirik lagu menjadi beberapa bait kemudian per bait akan dianalisis menggunakan teori semiotika dari Saussure, dimana terdapat unsur signifier (penanda) dan signified (petanda). Unsur akan dipisahkan dan akan mempermudah peneliti melakukan interpretasi terhadap lirik lagu “Dunia Sementara Akhirat Selamanya” yang dikaitkan dengan realitas agama pada saat sang pencipta menciptakan lagu tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Makna motivasi dalam lirik lagu “Dunia Sementara Akhirat Selamanya” Lagu yang diteliti adalah lirik lagu yang berjudul “Dunia Sementara Akhirat Selamanya” lagu ini terdapat dalam album Derry Sulaiman,

seperti yang sudah tertulis di atas bahwa lagu-lagu dalam album Derry Sulaiman ini terdapat makna yang ingin disampaikan yaitu makna motivasi dalam dunia itu sementara dan akhirat itu selamanya (kehidupan yang kekal abadi). Peneliti akan

menganalisis lirik lagu tersebut dengan menggunakan teori semiotika dari Saussure.

Bait I

Aspek penanda	Aspek penanda
Wahai manusia jangan engkau tertipu daya oleh dunia yang fana sebagai tempat pujian bagi kita dunia sementara akhirat selamanya	Pada bait ini pencipta lagu, ingin menyampaikan bahwa ingatlah manusia jangan tertipu oleh dunia yang fana ini, karena di dalam dunia ini tidaklah kekal, di dunia ini hanyalah tempat ujian bagi kita. Kehidupan yang kekal adalah kehidupan di akhirat kelak

Dalam teori Verhaar (dalam Rahmad Hidayat 2014) ada konsep pengungkapan makna ada informasi dan maksud. Informasi itu merupakan sesuatu yang luar ujaran. Hanya bedanya kalau informasi itu merupakan sesuatu yang luar-ujaran dilihat dari segi objeknya atas yang dibicarakan: sedangkan maksud yang dilihat dari segi si pengujar, orang yang berbicara, atau pihak subjeknya.

Disini orang yang berbicara itu mengujarkan suatu ujaran entah berupa kalimat maupun frase, Tetapi yang dimaksudkannya tidak sama dengan makna lahiriah ujaran itu sendiri. Orang yang hidup pasti mengalami mati, tidak ada yang abadi di dunia ini di sini hanyalah sementara, di sini hanya untuk tempat tinggal sementara bukan tempat untuk kita tinggal maka, sebagai manusia yang beriman yang beragama islam harusnya mempersiapkan diri sebaik baik mungkin untuk bekal kita di akhirat kelak.

Bait II

Aspek penanda	Aspek penanda
Orang kaya mati, orang miskin mati, raja-raja mati, rakyat biasa mati, semua pergi menghadap ilahi dunia yang dicari taka da yang berarti	Pada bait ini pencipta lagu, ingin menyampaikan bahwa semua manusia pasti akan mengalami kematian, dan kematian itu terjadi tidak menunggu usia tua, muda bahkan bayi, semua akan mengalami kematian, dan kematian itu pasti akan terjadi oleh semua orang baik yang orang miskin atau orang tak mampu, raja-raja mengalami kematian, rakyat biasa mati, dan dunia yang dicari selama ini akan sirna tidak berarti.

Kehidupan di dunia merupakan permainan seda gurau. Ada kalanya senang ada kalanya sudah. Susah dan senang silih berganti, Senangnya merupakan kesenangan yang menipu, sedihnya merupakan kesengsaraan sementara itulah dinamakan kehidupan di alam fana. Sungguh berbeda

dengan kehidupan sejati dan abadi di akhirat nanti Semua orang juga akan mati orang kaya, orang miskin, raja-raja, rakyat biasa semuanya akan mati menghadap illahi dan kematian itu pasti akan datang dan kita tidak tahu kapan itu terjadi hanya Allah lah yang tahu.

Bait III

Aspek penanda	Aspek penanda
Perkara yang paling terpenting itu iyalah perkara iman, iman ini lebih penting daripada duit, lebih penting daripada rumah kendaraan dan sebagainya	Pada bait ini pencipta lagu, ingin menyampaikan bahwa Jangan terkecoh oleh keindahan dunia yang semakin gemerlap dan menipu daya kita ini terutama duit dan harta yang bisa membutuhkan kita sendiri.

Betapa banyak manusia yang menjadi lupa daratan, betapa banyak manusia tidak dapat menahan iman dan tidak dapat bersyukur, mereka melupakan tujuan hidupnya, tujuan hidupnya iyalah beribadah kepada Allah SWT, tetapi ada sebagian manusia yang lupa tujuan dari hidupnya itu yang hanya mengejar harta, jabatan duit, padahal harta, jabatan, dan duit itu ketika kita sudah mati sudah tidak lagi

berfungsi. Maka dari itu yang terpenting ialah perkara iman kita sendiri janganlah mengejar dunia mengejar kenikmatan dunia padahal dunia yang dikejar akan berakhir, tempat manusia hidup, tempat manusia memuja kenikmatan yang semuanya akan menjadi sia-sia belaka maka dari itu kita harus memperkuat keimanan kita.

Bait IV

Aspek penanda	Aspek penanda
Seseorang mati nggak punya duit Allah nggak marah mati nggak punya rumah Allah nggak marah kalau mati nggak punya iman gimana? masalah	Pada bait ini pencipta lagu, ingin menyampaikan bahwa Kehidupan di dunia ini, semakin hari semakin menampakan keindahannya. Manusia semakin tua semakin lemah, tak berdaya, berbeda dengan dunia ini semakin tua, semakin cantik dan semakin indah dipandang mata, uang dan rumah pun tidak dibawa mati.

Sesungguhnya kenikmatan yang teragung dan terbesar adalah kenikmatan yang dirasai sepenuhnya di hari akhirat nanti dan Allah tidak memandang umatnya dari harta, tahta rumah dan duit, tetapi Allah memandang umatnya melalui keimananya kepada Allah

SWT, oleh karena itu hakikatnya orang mukmin tidak mengejar kenikmatan dunia yang sementara ini melainkan akhiratnya yang selamanya.

Bait V

Aspek penanda	Aspek penanda
Harga iman itu sebesar dzarah itu Allah hargai dengan surga sepuluh kali dunia besarnya	Pada bait ini pencipta lagu, ingin menyampaikan bahwa Meskipun hanya memiliki keimanan sebesar dzarah atau sekecil biji sawipun pasti Allah akan melihatnya dan membalasnya lebih besar lagi atau berkali-kali lipat karena itu membalasnya dengan pahala dan akan mendapatkan surge seluas langit dan bumi.

Dan tidak akan pula masuk neraka, yaitu jika seseorang yang di dalam hatinya ada keimanan meskipun keimanan itu hanya sebesar atau seberat dzarah saja (biji sawi) Allah pasti akan membalas perbuatan itu

bahkan bisa lebih sepuluh kali lipat, ketika seseorang sudah memiliki iman dan seseorang itu patuh dan tunduk kepada Allah pasti Allah SWT akan memberikan tempat terbaiknya yaitu surga yang sangat indah dan dibawanya

sungai sungai, dan apapun yang kamu minta pasti Allah akan dikabulkan.

Bait VI

Aspek penanda	Aspek penanda
Sahabat bertanya kepada Rosululloh bagaimanakah cara memperbarui iman ya Rosululloh sahabat itu bertanya seperti itu maka Rosululloh katakana dengan perbanyak mengucap Laa illaha illallah	Pada bait ini pencipta lagu, ingin menyampaikan bahwa waktu zaman dahulu pada zaman Rasulullah yang bertanya kepada Rasulullah bagaimana cara memperbaharui iman lalu Rasulullah menjawab dengan mengatakan dengan perbanyak mengucap Laa illaha illallah yang artinya tiada sesembahan yang hak di sembah kecuali Allah SWT tuhan seluruh alam. Hanya mengingat Allah iman kembali tumbuh.

Zamanya rosululloh ada salah satu sahabat yang bertanya kepada rosululloh Muhammad SAW yaitu pertanyaanya bagaimana cara memperbarui iman, rosululloh pun menjawab pertanyaan dari salah satu sahabat tadi, yaitu dengan mengingat Allah, dengan melakukan amalan baik, melakukan ibadah, melihat ciptaan ciptaan-Nya, beristiqfar, tahmit, bertahlil dll, yang itu semua kan menghantarkan atau memperbarui keimanan kita kepada Allah SWT.

4. KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian ini dengan pembahasan melalui studi pustaka dan interpretasi mengenai “Analisis Semiotika Motivasi mendalam mengenai lyric lagu Dunia Sementara Akhirat Selamanya” karya Derry Sulaiman. Kesimpulannya seperti di bawah ini.

Dari hasil penelitian, Peneliti menemukan makna dalam lirik lagu Derry Sulaiman yaitu makna pesan motivasi lagu dunia Sementara Akhirat Selamanya, Peneliti menemukan adanya cerita di balik lirik lagu tersebut, tentunya bercerita tentang motivasi hidup, motivasi yang tercermin dari bait pertama yang menceritakan tentang

- 4.1 Bait pertama yang diatas pencipta memberikan pesan bahwa ingatlah manusia jangan tertipu oleh dunia yang fana ini, karena di dalam dunia ini tidaklah kekal, di dunia ini hanyalah tempat ujian bagi kita. Kehidupan yang kekal adalah kehidupan di akhirat kelak.
- 4.2 Bait kedua yang menceritakan bahwa semua manusia pasti akan

mengalami kematian, dan kematian itu terjadi tidak menunggu usia tua, muda bahkan bayi, semua akan mengalami kematian, dan kematian itu pasti akan terjadi oleh semua orang baik yang orang miskin atau orang tak mampu, raja-raja mengalami kematian, rakyat biasa mati, dan dunia yang dicari selama ini akan sirna tidak berarti.

- 4.3 Bait ketiga bercerita tentang perkara iman dan Jangan terkecoh oleh keindahan dunia yang semakin gemerlap dan menipu daya kita ini terutama duit dan harta yang bisa membutuhkan kita sendiri.
- 4.4 Bait keempat bercerita tentang Kehidupan di dunia ini, semakin hari semakin menampakan keindahannya. Manusia semakin tua semakin lemah, tak berdaya, berbeda dengan dunia ini semakin tua, semakin cantik dan semakin indah dipandang mata, uang dan rumah pun tidak dibawa mati.
- 4.5 Bait kelima bercerita tentang Meskipun hanya memiliki keimanan sebesar dzarah atau sekecil biji sawipun pasti Allah akan melihatnya dan membalasnya lebih besar lagi atau berkali-kali lipat karena itu membalasnya dengan pahala dan akan mendapatkan surge seluas langit dan bumi.

5. SARAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka peneliti ingin menyampaikannya beberapa saran, yaitu:

5.1 Bagi Para Pencipta Lagu

Menciptakan sebuah lagu tidak hanya bersifat sebagai hiburan dan mengejar keuntungan saja, melainkan memberikan makna yang sangat berarti untuk memberikan inspirasi bagi para penikmat serta pendengarnya. Satu hal yang perlu diingat bagi pencipta lagu, bahwa lagu bukan hanya sebagai hiburan semata namun ada unsur pendidikan atau nilai-nilai lain yang terkandung didalamnya, sehingga dapat bermanfaat untuk para pendengarnya

5.2 Bagi Masyarakat

Masyarakat sebagai penikmat musik dan lagu seharusnya mulai

cerdas kritis untuk memilih lagu-lagu yang memiliki kualitas dalam lirik lagunya. Diharapkan juga supaya mampu menerjemahkan makna-makna yang terkandung dalam sebuah lagu. Dengan begitu masyarakat mempunyai pola pikir yang kritis dan maju sehingga dapat berpengaruh terhadap kondisi mental masyarakat.

5.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk dapat mencari lagu-lagu lebih kritis lagi untuk diteliti, sehingga nantinya akan ditemukan gambaran makna berbeda yang terkandung dalam lirik lagunya, dan dapat memberikan pengetahuan yang baru bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Cleopatra, Mana. 2015. *Pengaruh Gaya Hidup Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Jurnal Formatif. Vol.05, No.02, Hal. 168-181.
- Dayati, Tri. 2014. *Analisis Semiotik Tembang Macapat Pupuh Asmaradana dalam Serat Witaradya 2 Karya Raden Ngabehi Ranggawarsita*. Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa. Vol.05, No.05, Hal. 22-30.
- Giu, Ismail Sam, Susilastuti Dwi, dan Basuki. 2009. *Analisis Semiotika Kekerasan Terhadap Anak dalam Film Ekskul*. Jurnal Ilmu Komunikasi. Vol.07, No.01, Hal.92-106.
- Hidayat, Rahmat. 2014. *Analisis Semiotika Makna Motivasi pada Lirik Lagu Laskar Pelangi Karya Nidji*. Jurnal Ilmu Komunikasi. Vol.02, No.01, Hal. 243-258.
- Imam, Ahmad Fachruddien. 2012. *Analisis Wacana Van Dijk pada Lirik Lagu Irgaa Tani (My Heart Will Go On)*. *Journal of Arabic Learning and Teaching*. Vol.01, No.01, Hal.1-8.
- Kondoahi, Chrestavius. 2013. *Analisis Semiotika Pragmatik Lirik Lagu Krisis Kepercayaan dan Republik Sulap (Study pada Komunitas Punk Street di Manado)*. *Journal*. Vol.11, No.04, Hal.1-10.
- Murty, Windy. 2012. *Pengaruh Kompetansi Motivasi dan Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Akutansi*. *Jurnal Pendidikan*. Vol.2, No.01, Hal.34-36.
- Suprihatin, Siti. 2015. *Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan ekonomi UM Metro*. Vol.3, No.1, Hal. 73-74.